

STUDI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Adevi Murni Adel¹, Randi Ilham Zuhuri²

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok
adevimurni@gmail.com¹, randiilham12@gmail.com²

Abstract

The purpose of this research is to know the activity of learning mathematics of student during learning of Cooperative Tipe Think Pair Share and to know result of student mathematics using learning of Cooperative Tipe Think Pair Share in the class VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang in the school. The research is a quasi experimental design was Randomized Control Group Only Design. The population in this study were students of class VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang enrolled in the academic year 2017/2018. How taking cluster samples was done by random sampling technique. The sample in this study is VIII.C class as a class experiment with the number of students grade 32 and grade control VIII.D as the number of students 33 people. Data analysis technique used is the equation of the two averages z test. From the calculation, and $z_{tabel} = 2.76$ and $z_{hitung} = 1.67$ indicates that $z_{hitung} > z_{tabel}$ hypothesis H_1 accepted at the 95% confidence level. It can be concluded that the learning outcomes of students apply mathmatics learning of Cooperative Tipe Think Pair Share batter than direct learning.

Keywords: Cooperative Tipe Think Pair Share, Student Activity, Math Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar matematika siswa selama menggunakan pembelajaran Cooperative tipe TPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dan mengetahui hasil belajar matematika siswa menggunakan pembelajaran Cooperative tipe TPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas VIII. D sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persamaan dua rata-rata yakni uji z. Dari perhitungan diperoleh $z_{hitung} = 2,76$ dan $z_{tabel} = 1,67$ ini menunjukkan bahwa $z_{hitung} > z_{tabel}$ hipotesis H_1 diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran Cooperative Tipe Think Pair Share lebih baik dari pada pembelajaran langsung.

Kata kunci : Cooperative Tipe Think Pair Share ,Aktivitas Siswa ,Hasil Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika digunakan oleh manusia untuk menyelesaikan permasalahannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ilmu matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam sistem pendidikan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah seorang guru matematika di SMP Negeri 2 Gunung Talang, yang dilakukan pada tanggal 8 juni 2016 siswa kurang aktif selama pembelajaran matematika, kurang memahami konsep matematika sehingga mengalami kesulitan dalam menerapkan rumus-rumus untuk mengerjakan soal. Masalah ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya dalam diri siswa sudah tertanam konsep bahwa pelajaran matematika itu sulit, dan sebagian siswa tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dimana Siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru dikarenakan Siswa tidak paham dengan konsep pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan solusi dalam memilih strategi pembelajaran sehingga siswa lebih giat, termotivasi, minat belajar siswa meningkat dan hasil belajar lebih baik. Guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran hendaknya memilih strategi pembelajaran yang tepat, agar dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan mendorong siswa mengembangkan pengetahuannya. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Cooperative tipe Think Pair Share* (TPS)

Pembelajaran TPS atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran *cooperative* yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Tipe TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang (teman sebangku). Siswa akan berpikir berpasangan, berbagi dan saling membantu satu sama lainnya. Pada tipe ini masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan memberikan kontribusi dan mendengarkan pemikiran anggota lain. Pembelajaran tipe TPS merupakan pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini menuntut saling ketergantungan dengan sesama siswa dan membuat siswa lebih efisien dalam kerja kelompok, karena siswa saling belajar dengan temannya dan sama-sama berpikir dalam menjawab pertanyaan

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Mengetahui aktivitas belajar matematika siswa selama menggunakan pembelajaran *Cooperative* tipe TPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang dan Mengetahui hasil belajar Matematika siswa menggunakan pembelajaran *Cooperative* tipe TPS di kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel berkelompok yang diambil secara acak. Sampel yang terambil adalah kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar yang berbentuk tes uraian. Sebelum dilakukan analisis data dengan uji kesamaan dua rata-rata dilakukan pra analisis yaitu uji normalitas data dengan uji *Lilliefors* dan homogenitas variansi dengan uji F. Setelah diketahui data berdistribusi normal dan variansi homogen maka dapat dilakukan uji kesamaan dua rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data tes akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-z. Untuk melakukannya perlu dipenuhi persyaratan untuk analisis tersebut. Persyaratan analisis yang dimaksud adalah uji normalitas data dan uji homogenitas variansi. Pengujian kedua persyaratan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dari kedua kelas sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	N	L_o	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	32	159,031	0,1565	Normal
Kontrol	33	187,037	0,1544	

Dari hasil uji normalitas data hasil belajar matematika siswa diperoleh bahwa $L_0 < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas Variansi

Hasil uji homogenitas variansi kelas sampel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel

Kelas	N	S^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil uji	Kesimpulan
Eksperimen	32	159,031	1,18	1,82	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Variansinya homogen
Kontrol	33	187,037				

Dari hasil uji homogenitas kelas sampel diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas sampel mempunyai variansi yang homogen.

3) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan bahwa kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji-z. Hasil uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Dengan Uji-z

Kelas	N	$\bar{x}$	S_i^2	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Hasil Uji	Kesimpulan
Eksperimen	32	77	434,77	2,76	1,67	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$	H_0 ditolak
Kontrol	33	68	320,29				

Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka di dapatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* lebih baik dari pada hasil belajar siswa secara konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di kelas eksperimen, pada pertemuan pertama siswa baru mengenal metode yang akan digunakan, jadi siswa masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapat serta untuk mengerjakan latihannya ke depan kelas. Pertemuan kedua siswa sudah mengenal model yang digunakan, pada proses pembelajarannya siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi

untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada bahan ajar, serta ada beberapa siswa yang sudah berani ke depan kelas untuk mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Pertemuan ketiga, masing-masing siswa sudah lebih aktif dalam berdiskusi untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru agar menemukan konsep baru dalam pembelajaran. Pada pertemuan terakhir siswa sudah lebih aktif dan kreatif dalam berdiskusi untuk menemukan suatu konsep baru. Dalam pembelajaran seperti ini siswa diberikan latihan berupa latihan terbimbing untuk dapat menjawab semua pertanyaan sehingga dapat menemukan sendiri konsep-konsep dalam belajar.

Menurut Suprijono (2010:54) menyatakan “Pembelajaran *Cooperative* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Muliyardi (2009:100) bahwa: “Pembelajaran *Cooperative* mencakupi kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama”

Hal ini terbukti dengan model pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* di kedua kelas siswa terlihat antusias dalam pembelajaran sehingga tidak ada rasa terpaksa bagi siswa selama proses pembelajaran.

Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* yang diterapkan ini membuat siswa berpikir kreatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dalam pelaksanaannya pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* dinilai sudah baik, masing-masing siswa belajar dengan aktif. Hal ini terlihat dari cara siswa mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut.

Pada kelas kontrol, guru mengajarkan materi kepada siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share*. Jadi guru mengajarkan materi kepada siswa dan menjelaskan materi dengan contoh-contoh soal yang terdapat pada kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuatkan contoh soal pada sebuah kertas dan meminta teman lain untuk menjawabnya. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat antusias.

Menurut Lufri, Arlis, Yuslidar Yunus dan Sudirman (2010:51) ciri-ciri model Pembelajaran *Cooperative* adalah: a).Penghargaan lebih berorientasi kelompok daripada

individu, b).Siswa bekerja dalam kelompok secara *cooperative* untuk menuntaskan materi belajarnya, c).Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, dan d).Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, suku, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda-beda.

Pembelajaran *cooperative* memiliki beberapa kelebihan yang dapat menimbulkan keaktifan siswa saat pembelajaran. Sesuai yang dikemukakan oleh Yamin (2008:79-81) Pembelajaran *cooperative* memiliki beberapa keuntungan diantaranya: a).Pembelajaran *cooperative* mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dan sumber lain dan belajar dari siswa lain, b).Pembelajaran *cooperative* suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain, dan c).Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran, siswa sudah berani bertanya kepada guru maupun kepada siswa lain dan siswa sudah berani memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran.

Berdasarkan data nilai tes akhir yang diperoleh, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 77 sedangkan kelas kontrol 68, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share* lebih baik dari pada pembelajaran langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa selama Penerapan Pembelajaran model Tipe *Cooperative Tipe Think Pair Share* selalu meningkat kearah yang lebih baik setiap kali pertemuan, itu terlihat dari persentase aktivitas siswa yang selalu meningkat. Dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pembelajaran model *Cooperative Tipe Think Pair Share* dalam Pembelajaran Matematika berhasil meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII SMPN 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi IV. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Erna sinoliga. 2009. "Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam Pengajaran Matematika di Kelas II SMP Pembangunan KORPRI UNP Tahun Pelajaran 2008/2009". *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: UNP.
- Lufri, dkk. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Muliyardi. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Rusi mardani. 2006. "Pengaruh Catatan Tulis Susun dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 12 Enam Lingsung". *Skripsi* tidak diterbitkan.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. ALFABETA: Bandung.
- Sardiman. AM. 2010. *Interaksi dan Motibasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahrial. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: LPKP Press Sumaterra Barat
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Yamin, dkk. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.